PERAN GURU DALAM PENCAPAIAN *STUDENT WELLBEING* DAN KETERLIBATAN AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 39 KECAMATAN PONTIANAK KOTA

TESIS

OLEH
RIENNOVA
NIM F2211211026

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERAN GURU DALAM PENCAPAIAN *STUDENT WELLBEING* DAN KETERLIBATAN AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 39 KECAMATAN PONTIANAK KOTA

TESIS

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
RIENNOVA
NIM. F2211211026

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERAN GURU DALAM PENCAPAIAN *STUDENT WELLBEING* DAN KETERLIBATAN AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 39 KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Tanggung Jawab Yuridis

Riennova
NIM F2211211026

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP 196105271985031008	NIP 197205282002122002

Disahkan Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Ujian : 31 Juli 2024

PERAN GURU DALAM PENCAPAIAN *STUDENT WELLBEING* DAN KETERLIBATAN AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 39 KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Riennova
NIM F2211211026

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP 196105271985031008	NIP 197205282002122002

Penguji I	Penguji II	Penguji Ketiga
Prof. Dr. H. Martono, M.Pd	Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D	Carla Cristiana Queiroz, M.A. Ph.D
NIP. 19680316 199403 1 014	NIP. 197905172006042002	

Mengetahui,
Ketua Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Agung Hartoyo , M.Pd
NIP 196102131988101001

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Riennova
NIM	: F2211211026
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Dasar/ Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Riennova

NIM F2211211026

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

“Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering Anda bangkit kembali.” – Vincent Lombardi

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat karunia dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Peran Guru dalam Pencapaian *Student Wellbeing* dan Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota".

Penulisan tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan Tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan dan Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini, peneliti juga menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Martono, M.Pd selaku Penguji I yang telah banyak memberikan saran perbaikan yang sangat bermanfaat sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
2. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D, selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk perbaikan tesis.
3. Carla Cristiana Queiroz, M.A. Ph.D selaku penguji III atau penguji luar dari ISAF Afrika Selatan yang telah memberikan arahan dan saran perbaikan dalam penulisan tesis.

4. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku Penguji II pada ujian kelayakan yang telah memberikan masukan-masukan penting untuk perbaikan penulisan tesis.
5. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku pembahas seminar proposal tesis yang telah memberikan masukan-masukan penting untuk perbaikan pada penulisan proposal tesis.
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
7. Dr. Hairida, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Dasar yang memberikan kelancaran dalam proses perkuliahan.
8. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu dalam urusan akademik.
9. Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
10. Ibu Fatinam, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota yang telah memberikan izin penelitian.
11. Ibu Nurhidayah, S.Pd selaku guru kelas IV A yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yang telah banyak membantu dalam proses pembelajaran.
12. Ibu Yusi Irasandi, S.Pd selaku guru kelas IV B yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yang telah banyak membantu dalam proses pembelajaran.

13. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan saran dan motivasi dalam proses penyelesaian penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tesis ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun kesempurnaan penulisan tesis ini. Semoga amal baik yang diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Juli 2024

Riennova

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….. i
HALAMAN PERSETUJUAN…… ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN…….. iv
KATA PENGANTAR…… v
DAFTAR ISI……... viii
DAFTAR TABEL…….. x
DAFTAR BAGAN…… xii
DAFTAR LAMPIRAN …… xiii
ABSTRAK…….. xiv
ABSTRACT……..... xv

BAB 1 PENDAHULUAN…… 1
A. Latar Belakang Masalah……... 1
B. Fokus Penelitian……... 9
C. Tujuan Penelitian……. 9
D. Manfaat Penelitian ……... 10
E. Definisi Operasional……. 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA…… 13
A. Peran Guru…… 13
1. Pengertian Peran Guru…… 13
2. Peran Guru dalam Pembelajaran…… 15
B. *Student's Wellbeing*…….. 24
1. Pengertian *Student's Wellbeing*…….. 24
2. Aspek-Aspek *Student's Wellbeing*……. 27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Student's Wellbeing*…… 32
C. Keterlibatan Akademik Siswa…….. 33
1. Pengertian Keterlibatan Akademik Siswa…….. 33
2. Aspek-Aspek Keterlibatan Akademik Siswa……. 34
BAB III METODE PENELITIAN……. 40
A. Jenis Penelitian……. 40
B. Kehadiran Peneliti…… 41

C. Lokasi Penelitian……. 42
D. Sumber Data dan Prosedur Pengambilan Data…… 42
E. Instrumen Pengumpulan Data…….. 50
F. Analisis Data…… 57
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan…….. 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN…… 65
A. Hasil Penelitian……. 65
B. Pembahasan…….. 105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…… 131
A. Kesimpulan…….. 131
B. Saran…… 132
DAFTAR PUSTAKA……. 134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi- kisi Observasi *Student Wellbeing* ……...…	51
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Kerterlibatan Akademik Siswa …..	52
Tabel 3.3	Kisi-kisi Observaso Peran Guru dalam Pencapaian *Student Wellbeing*…….	53
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Observasi Peran Guru dalam Kerterlibatan Akademik Siswa……	54
Tabel 3.5	Kisi-kisi Wawancara ……	55
Tabel 4.1	Hasil Observasi ke 1 Pencapaian *Students' Wellbeing* Kelas IV B SD Negeri 39 Pontianak Kota……	70
Tabel 4.2	Hasil Observasi ke 2 Pencapaian *Students' Wellbeing* Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota……	72
Tabel 4.3	Hasil Observasi ke 3 Pencapaian *Students' Wellbeing* Kelas IV B SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.	73
Tabel 4.4	Hasil Observasi ke 4 Pencapaian *Students' Wellbeing* Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota…….……	75
Tabel 4.5	Hasil Observasi ke 1 Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota……	80
Tabel 4.6	Hasil Observasi ke 2 Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota……	81

Tabel 4.7 Hasil Observasi ke 3 Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota…….. 83

Tabel 4.8 Hasil Observasi ke 4 Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota…… 84

Tabel 4.9 Hasil Observasi Peran Guru terhadap Pencapaian Students' Wellbeing Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota…… 90

Tabel 4.10 Hasil Observasi Peran Guru terhadap Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota…… 97

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman…	61
Bagan 3.2	Proses Trianggulasi Sumber……..	62
Bagan 3.3	Proses Trianggulasi Teknik……	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bagan Teknik Analisis Data……	138
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian……	139
Lampiran 3	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara…….	141
Lampiran 4	Lembar Observasi *Student Wellbeing* ……	144
Lampiran 5	Lembar Observasi Keterlibatan Akademik……	146
Lampiran 6	Lembar Observasi Peran Guru dalam Pencapaian *Student Wellbeing* ……..	148
Lampiran 7	Lembar Observasi Peran Guru dalam Keterlibatan Akademik Siswa…….	150
Lampiran 8	Pedoman Wawancara terhadap Kepala Sekolah…….	152
Lampiran 9	Pedoman Wawancara terhadap Guru…….	154
Lampiran 10	Pedoman Wawancara terhadap Peserta Didik……	157
Lampiran 11	Hasil Observasi *Student Wellbeing* ……..	158
Lampiran 12	Hasil Observasi Keterlibatan Akademik Siswa……..	178
Lampiran 13	Hasil Observasi 2 Peran Guru dalam *Student Wellbeing*	198
Lampiran 14	Hasil Observasi Peran Guru dalam Keterlibatan Akademik Siswa…….	212
Lampiran 15	Hasil Wawancara terhadap Kepala Sekolah……	224
Lampiran 16	Hasil Wawancara terhadap Guru……	231
Lampiran 17	Hasil Wawancara terhadap Peserta Didik……..	245
Lampiran 18	Catatan Lapangan……..	249
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian……..	260

ABSTRAK

RIENNOVA, 2024. Peran Guru dalam Pencapaian *Student Wellbeing* dan Keterlibatan Akademik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Tesis. Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura. Pembimbing I Prof. Dr. H.M Asrori, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Siti Halidjah, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru terhadap pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik kelas IV di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Metode penelitan ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV di SD Negeri 39 Pontianak Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan trianggulasi sumber data dan triangulasi teknik. Hasil penelitian tentang menunjukkan bahwa peran guru terhadap pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik siswa kelas IV di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota adalah sebagai berikut: (1) pencapaian *student wellbeing* terlihat dari aspek *positivity*, *resilience, self optimism, dan satisfaction* peserta didik pada saat proses pembelajaran, (2) keterlibatan akademik peserta didik terlihat dari aspek keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognitif (3) peran guru sebagai pendidik, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator dan pembimbing mampu meningkatkan pencapaian *student wellbeing* (4) peran guru sebagai pendidik, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator dan pembimbing mampu meningkatkan keterlibatan akademik peserta didik (5) Guru memiliki kontribusi yang besar pada pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik yang berpengaruh kepada nilai raport pendidikan sekolah.

Kata Kunci : Peran Guru, *Student Wellbeing,* Keterlibatan akademik Peserta Didik

ABSTRACT

RIENNOVA, 2024. The Teacher's Role in Student Wellbeing Achievement and Academic Engagement of Year – IV Students of State Primary School 39 Pontianak City District. Thesis. Master Study Program for Primary School Teacher Education Department of Basic Education Faculty of Teacher Training and Education Tanjungpura University. First Thesis Adviser Prof. Dr. H.M Asrori, M.Pd and Second Thesis Adviser Dr. Siti Halidjah, M.Pd.

This research aims to describe the teacher's role in student wellbeing achievement and academic engagement of year - IV students of State Primary School 39 Pontianak City District. The method of this research is qualitative method. The subjects of this research were the principal, teachers and year - IV students of State Primary School 39 Pontianak City District. Data collection was carried out by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis was carried out through stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity checking technique uses data source triangulation and technical triangulation. The results of the research show that the teacher's role in student wellbeing achievement and academic engagement of year - IV students of State Primary School 39 Pontianak City District is as follows: (1) achieving student wellbeing can be seen from the aspects of positivity, resilience, self-optimism and student satisfaction at the time learning process, (2) students' academic engagement can be seen from the aspects of behavioral engagement, emotional engagement, and cognitive engagement (3) the role of teachers as educators, teachers, class managers, motivators, facilitators and mentors are able to increase student wellbeing achievements (4) the role of teachers as educators, teachers, class managers, motivators, facilitators and mentors are able to increase student academic engagement (5) teachers have a big contribution in achieving student wellbeing and student academic engagement which influences school educational result report.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia. Kehadiran seorang guru seperti sebuah lilin yang menjadi penerang bagi peserta didiknya. Guru dianggap sebagai sosok yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, sosok yang menjadi teladan bagi para peserta didiknya dan berusaha untuk selalu ingin maju dan memberikan pelajaran yang bermanfaat. Guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Digugu memiliki arti dipercaya, sedangkan ditiru berarti diikuti atau diteladani. Segala penyampaian dari guru haruslah sebuah kebenaran yang menumbuhkan keyakinan kepada setiap yang mendengarnya. Segala tingkah lakunya haruslah menjadi contoh bagi setiap yang melihatnya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru merupakan ujung tombak bagaimana pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diamanatkan, sehingga guru dianggap paling bertanggung jawab dalam kualitas pendidikan. Guru diharapkan mampu membawa perubahan pada masa depan yang lebih baik bagi peserta didik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa, "guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah" (h.2). Isi dari undang-undang tersebut menunjukkan

beratnya tugas yang diamanatkan kepada guru. Seorang guru harus menyadari berbagai peran yang dimainkan dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru sangat besar dan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas serta membantu proses perkembangan peserta didik. Guru juga membantu proses pembelajaran agar para peserta didiknya mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan yang diinginkan, sehingga mereka dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Frederick Wilhelm Nietzcshe seorang filsuf terkemuka dalam abad postmodern (dalam Ahmadi, 2014, h.105) menuturkan seorang guru sejati adalah mereka yang tidak memikirkan dirinya sendiri kecuali muridnya. Menurut pendapat Djamarah (2014, h. 26) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Dari sinilah kita dapat memahami bahwa seorang guru adalah mereka yang selalu fokus pada peserta didik karena bagaimanapun juga peserta didik adalah cikal bakal maju mundurnya sebuah bangsa.

Tujuan nasional yang tercantum dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai wadah atau lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Tujuan yang disampaikan tersebut mengharapkan guru dan peserta didik mampu terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas.

Jika pembelajaran ingin dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta didik, ingin mereka terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran, memiliki pengalaman belajar yang diperoleh, baik secara pengetahuan, pengalaman belajar maupun perkembangan psikologi dan sosialnya, maka pembelajaran harus berfokus pada peserta didik (*student centre*). Kenyataannya saat ini guru hanya berfokus pada bagaimana materi selesai disampaikan. Tak jarang guru hanya mengajar demi menggugurkan kewajibannya saja. Metode ceramah dan penugasan pribadi selalu menjadi andalan saat mengajar. Guru kurang memperhatikan proses pembelajarannya serta bagaimana perasaan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Mungkin saja perasaan jenuh, bosan, merasa tidak diperhatikan, tidak memahami pembelajaran yang diberikan bisa saja timbul pada diri peserta didik.

Aspek psikologi peserta didik juga wajib menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Apakah peserta didik pada dasarnya bahagia? Apakah mereka merasa nyaman dan aman? Apakah mereka diperhatikan, didukung dan

dihargai oleh guru mereka? Apakah mereka puas dengan nilai akademik atau hasil belajarnya? Pertanyaan inilah yang ingin dicari jawabannya. Keadaan peserta didik yang merasa nyaman dan bahagia ini disebut dengan istilah *student wellbeing*. Menurut Noble dan McGrath (dalam Aris & Djamhoer, 2017, h 769), *student wellbeing* merupakan keadaan emosional berkelanjutan yang menunjukkan karakteristik yaitu adanya *positivity mood* (suasana hati) dan perilaku yang positif, hubungan positif dengan teman sebaya dan guru, resiliensi diri, sikap yang optimis, dan kepuasan pada pengalaman belajar di sekolah. PISA 2015 OECD (2017) menyatakan "*A positive class atmosphere where efforts are encouraged and rewarded and in which children are accepted and supported by their teachers, regardless of their intellect and temperament, is often associated with more positive reactions to the demands of schooling*" (h.60). Suasana kelas yang positif di mana upaya anak-anak didorong dan dihargai, diterima dan didukung oleh guru mereka, terlepas dari kecerdasan dan watak mereka akan berdampak pada reaksi yang positif terhadap tugas sekolah.

Akhir-akhir ini semakin banyak penelitian mengenai *well-being* yang disesuaikan dengan kondisi waktu dan tempat, diantaranya ialah *children well-being*, *working well-being*, *school well-bein*g, *emotical well-being*, *spiritual well-being* dan lain sebagainya. Namun peneliti memfokuskan pada *student wellbeing* yang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Listina (2021, h. 474) dalam jurnalnya berjudul Keterkaitan Antara Penyusunan Modul Ajar, Peran Guru dan Sekolah dalam

Pencapaian *Student wellbeing*, secara garis besar menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan dapat tercipta apabila guru merumuskan pembelajaran yang berorientasi pada *student wellbeing*.

Student wellbeing merupakan salah satu program merdeka belajar yang dikembangkan oleh Kemendikbud di satuan pendidikan. Peran guru dalam merancang proses pembelajaran yang melibatkan seluruh peserta didik sekaligus membuat peserta didik merasa nyaman dan bahagia selama proses pembelajaran dianggap sangat penting. Jika guru sudah memahami perannya serta dapat merancang proses pembelajaran yang melibatkat seluruh peserta didik, dengan strategi dan metode yang baik maka peserta didik akan merasakan keadaan yang positif selama proses pembelajaran dan diharapkan peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam kegiatan akademiknya seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

Mulai tahun 2021 Satuan Pendidikan memiliki raport pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi. Indikator dari raport pendidikan tersebut terdiri dari kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan satuan pendidikan, iklim kebinekaan, dan kualitas pembelajaran.

Indikator iklim keamanan satuan pendidikan yang terdapat pada raport pendidikan terdapat sub indikator yaitu kesejahteraan psikologis (*wellbeing*) peserta didik. Untuk mendapatkan nilai kesejahteraan psikologis (*wellbeing*) peserta didik yang baik maka guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang nilai *wellbeing* peserta didik tersebut. Pendidik

mengimplementasikan pengetahuan terkait konsep maupun cara menghadirkan perasaan aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan juga harus bisa menciptakan rasaan aman dan nyaman peserta didik sebagai bagian dari iklim keamanan satuan. mendorong upaya peningkatan kesejahteraan psikologis (*wellbeing*) peserta didik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan.

Jika *wellbeing* peserta didik dalam satuan pendidikan sudah baik, maka kita juga dapat melihat dampaknya pada keterlibatan akademik mereka. *Academic engagement* yang dikenal dengan istilah keterlibatan akademik yaitu kesungguhan seorang peserta didik dalam memberi perhatian selama proses pembelajaran sehingga ia merasa terdorong untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sebaik- baiknya (Martin, 2011). Seorang peserta didik (peserta didik atau murid) menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Menurut Schleicher (2018), "*ultimately, the well-being of students may also affect their academic performance"* (h.4). Pada akhirnya, kesejahteraan peserta didik juga dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Penelitian oleh Listina (2021, h. 467) dalam artikelnya berjudul Keterkaitan antara Penyusunan RPP, Peran Guru dan Sekolah dalam Pencapaian *Student Wellbeing* menyatakan bahwa *student wellbeing* dapat diwujudkan apabila guru merumuskan tujuan pembelajaran di kelas harus berorientasi pada siswa. Guru harus memiliki pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

saat ini. Penelitian oleh Dariyo (2018, h .6) dalam artikelnya yang berjudul Peran *School Wellbeing* dan Keterlibatan Akademik dengan Prestasi Belajar pada Peserta didik Sekolah Dasar menyatakan bahwa, seorang peserta didik yang merasakan semakin sejahtera selama belajar di sekolah, maka akan semakin mengembangkan kerlibatan akademiknya dalam pembelajaran di sekolah. Sebaliknya semakin seorang peserta didik merasa tidak sejahtera dalam bersekolah, maka peserta didik tersebut tidak akan mengembangkan keterlibatan akademik di sekolahnya. Guru sebagai orang yang berada setiap saat di kelas tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian *wellbeing* dan *academic angegament* peserta didiknya.

Menurut Ariani (2019, h. 103) dalam artikelnya berjudul Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah, menyatakan bahwa prestasi rendah, bolos sekolah, kebosanan, kejenuhan hingga putus sekolah adalah beberapa hal yang dialami oleh siswa di Indonesia dan menjadi suatu permasalahan bagi para pendidik. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara mengembangkan keterlibatan siswa (*student enggagement*) di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran Guru dalam Pencapaian *Student wellbeing* dan Keterlibatan Akademik Peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota". Lokasi penelitian adalah SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah

tersebut karena sekolah tersebut sekolah yang terakreditasi A, satu gugus dengan tempat peneliti bertugas, berada di tengah kota Pontianak dan memiliki seorang guru pengerak.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini berfokus pada peran guru dalam mencapai kesejahteraan peserta didik (*student wellbeing*) dan keterlibatan akademik peserta didik. di dalam kelas secara khusus. Penelitian ini juga dilaksanakan pada kurikulum merdeka yang baru diimplementasikan 3 tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan juga terkait dengan peran guru dalam pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik yang berdampak pada kualitas pembelajaran pada raport pendidikan sekolah. Data raport pendidikan SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota pada indikator kesejahteraan psikologis peserta didik (*wellbeing*) tahun 2022 berada pada kategori capaian tahap berkembang. Pada tahun 2023 hasil raport pendidikan yaitu peringkat menengah atas. Hasil survey lingkungan belajar pada kegiatan Asemen Nasional Berabasis Komputer tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan yaitu 5,09% pada indikator tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV sebelum peserta didik melakukan Asesmen Nasional di tahun berikutnya yaitu pada saat mereka di kelas V. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi peneliti, guru-guru, dan peserta didik demi peningkatan mutu pendidikan di Kota Pontianak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, yang menjadi fokus penelitian adalah peran guru dalam pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Fokus tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pencapaian *student wellbeing* kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota?
2. Bagaimanakah keterlibatan akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota?
3. Bagaimanakah peran guru dalam pencapaian *student wellbeing* kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota?
4. Bagaimanakah peran guru dalam keterlibatan akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota?
5. Bagaimanakah kontribusi guru dalam pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan peserta didik di SD Negeri 39

Kecamatan Pontianak Kota. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang:

1. Pencapaian *student wellbeing* kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.
2. Keterlibatan akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.
3. Peran guru dalam pencapaian *student wellbeing* kelas IV di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.
4. Peran guru dalam keterlibatan akademik peserta didik kelas IV di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.
5. Kontribusi guru dalam pencapaian *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti secara khusus dan para guru-guru yang berada di Sekolah Dasar. Secara garis besar manfaat yang didapat dari penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu di bidang pendidikan terutama pendidikan guru sekolah dasar terutama tentang peran guru terhadap *student wellbeing* dan keterlibatan akademik peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Peserta didik

Memberikan masukan bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri agar menjadi peserta didik yang berprestasi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kemampuan interaksinya dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Kepala sekolah

Memberikan sumbangan positif dalam mengembangkan strategi dan manajemen sekolah agar terjadi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang tercantum dalam judul yaitu:

1. Peran Guru

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki guru sebagai seorang pendidik, pengajar, motivator, pengelola kelas dan fasilitator.

2. *Student wellbeing*

Student wellbeing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan emosional yang berkelanjutan dan dapat menunjukkan karekteristik, yaitu adanya *positivity* (mood) suasana hati dan prilaku yang positif, hubungan

positif dengan teman sebaya dan guru, reiliensi diri, sikap yang optimis, dan kepuasan pengalaman belajar di sekolah.

3. Keterlibatan Akademik Peserta didik

Keterlibatan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesungguhan seorang peserta didik dalam memberi perhatian selama proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa terdorong untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sebaik- baiknya.